



PENGUMUMAN LOWONGAN PEKERJAAN Tenaga FIELD ASSISTANT Program PAPEDA 2021-2022

Dibutuhkan : 1 orang Field Assistant guna mendukung pelaksanaan Program **PAPEDA** (PAud terintegrasi dan PERcepatan aDministrasi kependudukAn): Strengthening the Civil Registration and Vital Statistics (CRVS) and Early Child Development (ECD) in West Papua Province Tahun 2021 – 2022.

Dalam kerangka Rencana Aksi Program Negara (CPAP) 2021 – 2025, UNICEF bertujuan untuk mendukung pendekatan pembangunan sistem untuk mengatasi masalah-masalah kritis termasuk meningkatkan akses ke identitas hukum, pengembangan anak usia dini, dan pengasuhan anak.

UNICEF memberikan dukungan teknis dalam pengembangan model pencatatan kelahiran dan berbagi praktik baik yang berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Strategi Nasional Administrasi Kependudukan untuk Statistik Vital (Stranas AKPSH) yang diamanatkan dalam Perpres No. 62/2019, dan penyediaan pelayanan perlindungan anak dan pencatatan sipil berdasarkan UU 23/2014 tentang Pemerintah Daerah. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2020 menunjukkan cakupan pencatatan kelahiran 50 persen untuk anak di bawah 18 tahun dan 42 persen untuk 0 – 4 tahun di Papua dan 77 persen untuk anak di bawah 18 tahun dan 60 persen untuk 0 – 4 tahun di Papua Barat. Kedua provinsi memiliki cakupan yang lebih rendah dari nasional yaitu 88 persen untuk anak di bawah 18 tahun dan 77 persen untuk 0 – 4 tahun. Kementerian Dalam Negeri mengidentifikasi Papua dan Papua Barat sebagai daerah prioritas untuk meningkatkan tidak hanya cakupan pencatatan kelahiran tetapi juga peristiwa penting lainnya seperti pernikahan dan perceraian, kematian dan penyebab kematian. Oleh karena itu, penting untuk memulai upaya yang lebih sistematis dan tepat sasaran untuk mempercepat pencatatan kelahiran khususnya untuk anak di bawah 5 tahun untuk mencapai cakupan 100 persen pada tahun 2024 sebagaimana diamanatkan oleh Perpres 62/2019 tentang Stranas AKPSH serta pada target nasional yang ditetapkan oleh Nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024.

Berdasarkan analisis bottleneck UNICEF tentang pencatatan kelahiran tahun 2019, salah satu hambatan utama pencatatan kelahiran di Papua berkaitan dengan tantangan budaya dan sosial. Salah satu contohnya adalah: masyarakat sering merasa tidak perlu lagi mencatatkan pernikahan di kantor catatan sipil karena sudah diakui oleh masyarakat dan gereja. Tantangan lainnya adalah praktik poligami yang menghambat pencatatan istri dan anak yang bukan istri pertama dan sah, praktik tradisi penamaan di beberapa suku yang memakan waktu lama, sehingga menghalangi orang tua untuk mendaftarkan anaknya segera setelah lahir, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan sipil dan cara mendaftarkan anak-anaknya. Faktor-faktor tersebut juga berimplikasi pada rendahnya cakupan pencatatan sipil lainnya, seperti akta nikah, kartu keluarga, dll. Oleh karena itu, intervensi CRVS di Papua dan Papua Barat tidak hanya fokus pada pencatatan kelahiran tetapi juga mencakup pengadaan persyaratan untuk mendapatkan akta kelahiran yang meliputi KTP/NIK orang tua, akta nikah, dan akta cerai.

UNICEF juga memberikan dukungan teknis dalam pengembangan dan peluncuran Rencana Aksi Nasional Pengembangan Anak Usia Dini Integratif Holistik (RAN PAUD HI) 2020-2024 untuk meningkatkan layanan PAUD di tahun-tahun mendatang. Sementara minat yang kuat diekspresikan dari pemangku kepentingan utama – kelompok sosial, budaya, dan agama, dan di semua lapisan masyarakat, dukungan untuk mengatasi defisit akut dalam akses dan kualitas PAUD bagi masyarakat miskin, desa terpencil di Tanah Papua perlu diperhatikan. Layanan PAUD di daerah-daerah ini memiliki cakupan yang terbatas, kurangnya anggaran, dan memberikan layanan di bawah standar yang memiliki sedikit manfaat bagi anak-anak dan keluarga.



Meskipun telah ada kemajuan yang dicapai di Provinsi Papua dan Papua Barat dalam pengembangan Satgas PAUD HI, dan antangan dalam meningkatkan kolaborasi di antara berbagai pihak masih ada, termasuk kesadaran akan pentingnya pendekatan yang holistik dan menyeluruh. pendekatan terpadu dalam PAUD seperti dengan sektor kesehatan dan perlindungan anak. Advokasi dan dukungan teknis dalam rangka penguatan Satgas yang ada perlu dilakukan, serta penyesuaian konteks COVID-19. Oleh karena itu, intervensi PAUD di Papua Barat harus diintegrasikan ke sektor lain, berkelanjutan dari segi anggaran, dan investasi dalam koordinasi dan secara holistik dan integratif.

Program ini bertujuan untuk mempromosikan integrasi pencatatan kelahiran dan pengembangan anak usia dini yang memastikan setiap anak dihitung dan memiliki akses ke layanan dasar di tingkat Kabupaten Sorong, Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat dan Provinsi Papua Barat.

Ikhtisar Tugas Kerja

1. Bersama sama dengan Koordinator Program membuat rencana kerja Program Kemitraan Unicef dan Unimuda Sorong “Program **PAPEDA** (PAud terintegrasi dan PERcepatan aDministrasi kependudukAn)”.
2. Bersama sama dengan Koordinator Program membuat Rencana Anggaran Biaya Program Kemitraan Unicef dan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong “Program **PAPEDA** (PAud terintegrasi dan PERcepatan aDministrasi kependudukAn).”.
3. Melakukan Koordinasi dengan semua pihak terkait dalam implementasi “Program **PAPEDA** (PAud terintegrasi dan PERcepatan aDministrasi kependudukAn)”.
4. Membangun Komunikasi Internal dan Eksternal (Sesama Tim, Pelatih, Pihak Internal UNIMUDA, dan Mitra Kerja).
5. **Monitoring dan Observasi:**
 - a. Bersama dengan Koordinator Program dan M&E membantu melakukan pengumpulan data untuk instrument observasi “Program **PAPEDA** (PAud terintegrasi dan PERcepatan aDministrasi kependudukAn)”
 - b. **Melalui Koordinator Program dan M&E secara berkala dan sesuai jadwal melakukan kunjungan ke sekolah sasaran untuk memantau dan melakukan observasi di tingkat sekolah dan Komunitas.**
6. Membuat laporan bulanan dan membantu Koordinator Program Menyusun Laporan *Programme Proggress Report* setiap Likuidasi.

II. KUALIFIKASI

Pengetahuan / Keahlian / Keterampilan yang dibutuhkan:

1. Minimal Sarjana bidang pendidikan.
2. Jujur, Terampil, Disiplin dan Cekatan.
3. Mempunyai kemampuan hubungan antar pribadi (*interpersonal skills*) yang baik (rendah hati, menghargai, peduli pada orang lain).
4. Kemampuan komunikasi yang baik, mampu melakukan **advokasi**.
5. Mampu mengoperasikan program *Microsoft Word, Excel, and email*.
6. Pemahaman yang baik dalam monitoring dan evaluasi.
7. Memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun.



KEMITRAAN UNIMUDA SORONG - UNICEF

Office: Kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 01 Kel. Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Kab. Sorong
unimudasorongpartnership@gmail.com



III. PERSYARATAN

1. Lamaran ditulis di atas materai 10000
2. Foto copy lembar ijazah terakhir yang dilegalisir; 1 lembar
3. *Curriculum vitae* (CV)/ Biodata diri
4. Foto copy KTP 1 lembar
5. Pas Foto 3x4 (1 lembar).

Lamaran dimasukkan dalam map dan diantar ke kampus UNIMUDA Sorong dengan alamat :

Kampus Biru, Gedung Mas Mansyur, Lantai 3, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mariyat Pantai, Aimas, Kab. Sorong, Papua Barat. CP: 085210871283 atau dapat dikirimkan melalui Email unimudasorongpartnership@gmail.com dan di cc ke adennursalim@gmail.com

Mulai tanggal 09 s/d 13 September 2021

Demikian pengumuman lowongan pekerjaan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.



General Manager,

Adennursalim
Nursalim, M.Pd.

Tembusan disampaikan kepada:

1. PO Unicef;
2. Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
3. Arsip.